

## Dapat Penghargaan IKAISI

JOGJA – Ikatan Keluarga Besar dan Alumni ISI (IKAISI) kembali memberikan perhatian dan penghargaan kepada para pejuang kesenian dan



DOK/RADJA

**Didi Nini Thowok**

kebudayaan, terutama seniman atau budayawan. Termasuk juga pejabat dan anggota masyarakat yang andil terhadap pembinaan dan pengembangan seni budaya bangsa.

Kali ini, pengurus pusat IKAISI memberikan penghargaan khusus berupa piagam raksasa berukuran 30 x 40 cm dan berbingkai kayu jati warna emas, kepada penari kondang Didik Nini Thowok (DNT). Piagam akan

diberikan bertepatan dihelatnya Trance-formation 50 Tahun Didik Nini Thowok di Concert Hall Taman Budaya (Societet) Jogja, 13-18 Desember.

► *Baca : Dapat... Hal 11*

## Pakai Bingkai Besar

### ■ DAPAT

*Sambungan dari Hal 1*

"Yang membedakan piagam KAISI dengan piagam lain, selain ukurannya besar, juga di dalamnya tercetak foto-foto hasil prestasi yang bersangkutan. Jadi, sekilas siapa pun akan melihat bukti dan argumentasinya," ujar Ketua Umum IKAISI Drs Totok Sudarwoto, kemarin.

Dijelaskan, pihaknya juga telah meminta persetujuan dari Rektor ISI Prof Dr I Made Bandem untuk mengabarkan rencana pemberian piagam itu dan proses pemilihannya.

"Bahkan teks kalimat yang akan tertera pada piagam itu adalah masukan langsung dari rektor.

Didik memang kita nilai telah memberikan kontribusi bagi perkembangan kesenian dan kebudayaan bersama seniman dalam maupun luar negeri," katanya.

Lantas, bagaimana tanggapa Didik? Ketika dikonfirmasi, Didik hanya mengatakan terima kasihnya atas perhatian dari IKAISI. Penghargaan itu merupakan hadiah besar ulang tahunnya ke-50.

"Ternyata ada pihak yang peduli dan tanpa pamrih memberikan piagam penghargaan untuk saya dan perjuangan kesenian saya selama ini. Terima kasih, ini sungguh kado istimewa bagi ulang tahun saya 13 November lalu. Ketika itu, saya lagi ada di Jerman untuk misi kesenian Indonesia," katanya. (ayu)